

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan sebuah aktivitas fisik yang memiliki aspek yang menyeluruh dan pencapaian prestasinya sangat didukung oleh penerapan ilmu dan teknologi yang tepat guna, yang mana tujuan dari berolahraga adalah mencapai prestasi setinggi-tingginya dengan semaksimal mungkin bagi mereka baik dalam individu maupun tim. Untuk mendapatkan prestasi di bidang olahraga yang digeluti diharapkan mendapat ilmu pengetahuan dan teknologi yang kegunaannya tepat. Tercapainya prestasi dalam olahraga merupakan usaha yang dilakukan pembinaan di usia dini baik dari kemampuan teknik, taktik, strategi dan mental serta melalui pendekatan ilmiah.

Mendapatkan prestasi yang setinggi-tingginya di perlukan yang namanya usaha dan kerja keras yang latihannya sudah terencana berkelanjutan dan terukur yang sesuai dengan cabang olahraga yang dialami. Banyak cabang olahraga yang sifatnya kelompok dan sebagian merupakan cabang olahraga permainan yang dimainkan lebih dari satu orang, seperti, Sepakbola, Bola Basket, Bola Voli, Hoki, dan sebagainya.

Salah satu kelemahan utama dalam olahraga di Indonesia hingga dewasa ini adalah belum efektifnya metode latihan di klub-klub olahraga, kondisi rendahnya kualitas metode latihan di klub-klub olahraga telah dikemukakan di dalam berbagai forum oleh pengamat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor

diantaranya adalah terbatasnya kemampuan pelatih dan terbatasnya sumber-sumber yang digunakan untuk mendukung metode latihan. Fasilitas yang ada pada klub-klub olahraga pada umumnya kurang memadai. Pelatih kurang berhasil untuk mendidik dan melatih secara sistematis melalui gerakan olahraga yang mengembangkan kemampuan dan keterampilan secara menyeluruh baik teknik, fisik, mental maupun intelektual. Hal ini berdampak buruk pada atlet karena kurangnya pengetahuan yang diberikan oleh pelatih dan secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerja pelatih serta tujuan olahraga tidak akan tercapai.

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat populer hampir diseluruh belahan dunia, demikian juga di Indonesia, sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari masyarakat, terbukti dengan adanya klub-klub sepakbola yang memiliki pemain-pemain berkualitas. Tentunya harus dilakukan pembinaan secara terus menerus. Pembinaan sejak dini harus dilakukan guna menciptakan bibit-bibit pemain profesional yang nantinya dapat diharapkan dimasa mendatang. Banyak klub-klub sepakbola dan sekolah sepakbola (SSB) sekarang ini terasa manfaatnya, ditempat latihan para pemain diberikan teknik-teknik dasar sepakbola yang baik dan benar.

Setiap olahraga membutuhkan rasio, fisik, dan kreatif yang didasari oleh teknik dasar dari cabang olahraga tersebut. Sepakbola juga membutuhkan kemampuan fisik, rasio, dan kreatifitas dalam melakukannya, di antarnya adalah kemampuan *shooting* (menembak). *Shooting* adalah teknik dasar yang harus dimiliki dan dikuasai setiap atlet sepakbola, sehingga setiap atlet dapat menikmati permainan sepakbola.

Untuk bermain sepakbola dengan baik maka seorang pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola dengan benar dan tepat. Berikut merupakan teknik dasar sepakbola yaitu: *dribbling*, *juggling*, *passing*, *trapping*, *throw-in*, *heading* dan *shooting*. Untuk menguasai teknik sepakbola yang baik dan benar, para pemain sebaiknya berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan, oleh karena itu penguasaan teknik dasar diharapkan mendapat perhatian serius dari pembinaan dan pelatih sepak bola sejak dini. Pembinaan sepakbola usia dini merupakan tanggung jawab kita bersama, terutama para pengurus dan pembina sepakbola serta para pelatih sepakbola diseluruh Indonesia.

Shooting merupakan sebuah usaha seorang pemain untuk menembak bola ke arah gawang secara langsung baik dengan kaki, atau anggota badan yang lain. Beberapa hal yang harus dalam melakukan *shooting* agar bola masuk ke gawang adalah perkenaan kaki dengan bola, jarak bola dengan kaki tumpuan, posisi badan dan *timing* saat melakukan *shooting*. *Shooting* bertujuan untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Disamping itu posisi tubuh dan keakuratan gerak juga sangat menentukan hasil teknik *shooting* sama pentingnya dengan kondisi fisik dan psikologis atlet.

Teknik dasar dalam melakukan *shooting* sepakbola ada empat yaitu, *shooting* dengan kaki bagian dalam, *shooting* dengan kaki bagian luar, *shooting* dengan punggung kaki, *shooting* dengan punnggung kaki bagian dalam. Keempat cara dalam melakukan *shooting* tersebut harus dikuasai pemain sepakbola karena dari *shooting* tersebut ditentukan hasil dari pertandingan, karena seberapa banyak bola yang berhasil dimasukkan ke gawang menentukan menang tidaknya sebuah

tim sepakbola. Namun keempat cara melakukan *shooting* di atas berbeda dalam pelaksanaannya dan tingkat kesulitan dalam melakukan serta manfaatnya.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil latihan atlet sepakbola salah satunya adalah masih menggunakan bentuk latihan yang sederhana, pelatih kurang akan model-model latihan sehingga proses latihan kurang bagi atlet sehingga tercipta kegiatan latihan yang membosankan buat atlet.

Berdasarkan hasil observasi dan angket analisis kebutuhan yang disebar pada bulan April 2016 kepada siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola SMA N 1 Laguboti Tahun 2016 dilapangan Tangsi Laguboti bahwa *shooting* sangatlah di perlukan dalam permainan, namun masih banyak atlet yang menyatakan bahwa dalam pelaksanaannya masih kurang sempurna terkhusus dalam menembak bola ke gawang disebabkan teknik dan gerakan yang kurang sempurna.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih dan dari pengamatan peneliti, rata-rata kemampuan *shooting* setiap pemain belum sempurna. Dari pernyataan pelatih di atas, peneliti mencari tahu penyebab sehingga peneliti berinisiatif untuk berdiskusi tentang program latihan yang diterapkan pelatih. Dari penjelasan dan melihat mereka berlatih *shooting* tersebut dapat terlihat bahwa pelatih hanya menerapkan bentuk latihan *shooting* tanpa ada unsur perhatian terhadap gerak yang benar terhadap perlakuan *shooting* tersebut dan tidak adanya perbaikan terhadap gerakan yang dilakukan atlet serta metode latihan yang diberikan pelatih cenderung monoton tanpa ada bentuk atau model latihan yang baru. Dari fakta di atas, ternyata yang diduga peneliti sesuai dengan kenyataan, yaitu para pemain

belum menguasai sepenuhnya teknik melakukan dan bagaimana gerak *shooting* yang baik dan benar. Dengan demikian permasalahan adalah kurang menguasai gerak dari teknik *shooting* tersebut dan perlu pengetahuan gerak untuk peningkatan dari teknik *shooting* tersebut.

Dari hasil wawancara kepada pelatih maka penulis melakukan tes *shooting* (menembak), dari hasil tes menembak bola yang diperoleh dari tes pendahuluan atlet putra Ekstrakurikuler SMA N 1 Laguboti Tahun 2016 dimana kebenaran gerak teknik *shooting* tersebut dalam kategori kurang disebabkan perkenaan bola yang tidak tepat, posisi badan yang kurang, serta pandangan yang kurang terhadap bola. Serta hasil analisis kebutuhan yang telah disebar oleh peneliti, yang menunjukkan bahwa teknik *shooting* pada atlet putra Ekstrakurikuler SMA N 1 Negeri 1 Laguboti Tahun 2016 sangat diperlukan. Dan dalam permainan yang sebenarnya *shooting* bola masih kurang baik dan masih jauh dari sasaran dalam permainan sepakbola.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa perlu diadakannya analisis gerak teknik *shooting* pada siswa putra yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler sepakbola di SMA N 1 Laguboti Tahun 2016. Hal ini dilakukan karena peneliti menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan teknik *shooting* siswa putra Ekstrakurikuler SMA N 1 Laguboti Tahun 2016 masih kurang sempurna. Dalam hal ini maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul *Analisis gerak tehnik shooting dalam permainan sepakbola pada siswa putra ekstrakurikuler SMA N 1 Laguboti Tahun 2016.*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan peneliti di atas maka masalah perlu diidentifikasi lebih dalam lagi, dengan tujuan dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan tujuan dari penelitian ini. Maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah teknik *shooting* permainan sepakbola siswa putra Ekstrakurikuler SMA N 1 Laguboti Tahun 2016?
2. Apakah atlet putra Ekstrakurikuler SMA N 1 Laguboti Tahun 2016 belum memahami dan masih kurang fasih dalam melakukan teknik *shooting* yang baik dan benar?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah dalam penelitian ini tidak menjadi luas, maka penelitian ini dibatasi ruang lingkupnya atau juga yang disebut dengan batasan masalah. Penelitian ini akan difokuskan pada analisis gerak tes keterampilan dalam bermain sepakbola, yaitu pada teknik *shooting* yang akan dilakukan pada siswa putra Ekstrakurikuler SMA N 1 Laguboti Tahun 2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dituliskan di atas maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah teknik *shooting* yang dilakukan oleh atlet putra Ekstrakurikuler SMA N 1 Laguboti Tahun 2016 dalam permainan sepakbola?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah, untuk menganalisis gerak teknik *shooting* yang dilakukan oleh atlet putra Ektrakurikuler SMA N 1 Laguboti Tahun 2016 dalam permainan sepakbola.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menganalisis teknik *shooting* pada permainan sepakbola.
2. Sebagai bahan masukan bagi pelatih dan pembina atlet dalam menambah wawasan dan mutu mengenai teknik *shooting* pada permainan sepakbola.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti dalam melakukan penelitian lebih lanjut.
4. Sebagai referensi dan masukan bagi Civitas Akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan serta sumbangan bagi dunia kepelatihan.